

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *VISUAL*  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI  
SMP YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MUTIARA AL-MADANI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**JEB BARIANTO**

**NIM : 1910201011**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
T.A 2023/1444 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI  
SMP YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MUTIARA AL-MADANI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Oleh:

**JEB BARIANTO**

**NIM : 1910201011**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
T.A 2023/1444 H**

**Dr. Hasrinal, M.Pd**  
**Eline Yanty Putri N, M.Pd**

Sungai Penuh, Desember 2022  
Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

#### NOTA DINAS

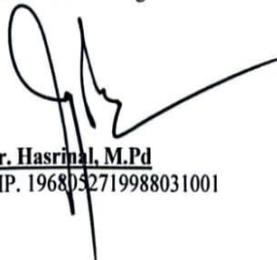
*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nama : **Jeb Barianto, Nim: 1910201011**, yang berjudul : **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP YPI Mutiara Al-Madani"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Dosen Pembimbing 1



**Dr. Hasrinal, M.Pd**  
NIP. 1968052719988031001

Dosen Pembimbing 2



**Eline Yanty Putri N, M.Pd**  
NIP. 198809272018012002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jeb Barianto  
Nim : 1910201011  
Tempat Tanggal Lahir : Saribulan, 15 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP YPI Mutiara Al-Madani”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan seperlunya.

Sungai Penuh, Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

  
**JEB BARIANTO**  
Nim. 1910201011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Faks. 0748-22114  
Kode pos : 37112 Webside : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi oleh Jeb Barianto NIM. 1910201011 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani" telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 12 Januari 2023.

Dewan Penguji

Dr. Saaduddin, M.Pd  
NIP. 196608092000031001

Ketua Sidang :

Drs. Masrur, M.Pd  
NIP. 196202221983021001

Penguji I :

Dr. Pristiah Hadi Putra, M.Pd  
NIP. 198707012019031005

Penguji II :

Dr. Hasrinal, M.Pd  
NIP. 196805271998031001

Pembimbing I :

Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd  
NIP. 198809272018012002

Pembimbing II :

Mengesahkan  
Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197306051999031004

Mengetahui,  
Kbtua Jurusan



Dr. Nazmi Sasferi, M.Pd  
NIP. 197806052006041001

v

## ABSTRAK

Bariato, Jeb. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di SMP YPI Mutiara Al-Madani. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Hasrinal, M.Pd, (II) Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd.

Kata kunci : *Media Pembelajaran Visual, Minat Belajar Siswa*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa, kurangnya media pembelajaran visual, kurangnya dorongan dari lingkungan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa, (2) seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel media visual (X) terhadap minat belajar (Y). Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode Kuantitatif yaitu dengan Uji Instrumen data, Regresi Linear Sederhana, dan Uji Hipotesis. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan penyebaran angket terhadap 7 Responden pada siswa kelas VII SMP Mutiara Al-Madani. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,409 > 2,571$ . Sedangkan besaran pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak sebesar 69,8%.

## **ABSTRACT**

*Barianto, Jeb. 2022. The Influence Of The Use Of Visual Learning Media On Students' Interest In Learning Moral Faith At SMP YPI Mutiara Al-Madani. Department Of Islamic Religious Education Kerinci State Institute Of Islamic Religion. (I) Dr. Hasrinal, M.Pd, (II) Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd.*

**Keywords :** *Visual Learning Media, Student Learning Interest*

*The background of the problem in this research is the lack of interest in student learning, the lack of visual learning media, the lack of encouragement from the environment to increase student learning objectives in learning Aqidah Akhlak. The formulation of the problem in this research is, (1) whether there is an influence of the use of visual learning media on student interest in learning, (2) how much influence the use of visual learning media has on student learning interest. The purpose of this study is to determine the effect of visual media variable (X) on learning interest (Y). In this study, data analysis used quantitative methods, namely by testing simple linear regression data instruments, and testing hypotheses data collection techniques using questionnaires by distributing questionnaires to 7 respondents in class VII student of Mutiara Al-Madani middle school based on the results of the study, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the variable use of visual learning media on students learning interest in Aqidah Akhlak learning as evidenced by  $t_{count} > t_{table}$   $3.409 > 2,571$ , while the magnitude of the influence between the use of visual learning media on student learning interest Aqidah Akhlak learning is 69,8%.*

INSTITUT ISLAMIK KERINCI  
K E R I N C I

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT.*

*Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan*

*Semangat, perhatian serta memberikan motivasi selama studi ku, yaitu :*

*Untuk kedua orang tuaku tercinta, yang telah merawat, membimbing dan mendidiku sebagai sekolah pertama tempatku belajar akan banyak hal.*

*Terima kasih Atas begitu banyak do'a dan dukungan. Semoga skripsi ini menjadi awal atas pencapaian baik yang akan kuraih nantinya.*

*Dan kakak dan adikku juga keponakanku yang telah membantu baik moril maupun materil selama mengikuti pendidikan di IAIN Kerinci*

*Rekan-rekan seperjuangan dan Almamater IAIN Kerinci.*

*Semoga karya ini bisa menjadi awal sebuah kemajuan*

*Untuk masa depan yang lebih cerah.*

### MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ

وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ إِنَّ وَفْقَهُ لُؤْلُؤًا لِلنَّاسِ حُسْنًا (البقره : ٨٣)

Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia. (Q.S Al-Baqarah : 83)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا  
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di SMP YPI Mutiara Al-Madani ”. Shalawat dan salam penulis juga ucapkan kepada junjungan umat, suri tauladan bagi kita semua yaitu Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dapat memberi syafa’atnya di dunia dan di akhirat kelak. Aamiin Ya Rabbal, Allamin.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jenjang Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Asa’ari, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag selaku Wakil Rektor I, M.Si, dan Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, selaku Wakil Rektor II dan Bapak
2. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

3. Bapak dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Ali Marzuki Zebua, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Bapak Dr. Hasrinal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan, serta memberi semangat yang tiada hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam dan Tenaga Pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lainnya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan hingga sampai pada tahap akhir.
6. Kepala urusan kepastakaan IAIN Kerinci yang telah bersedia meminjamkan beberapa buku yang penulis butuhkan untuk penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan namanya, kakak tingkat dan adik tingkat di jurusan, teman-teman KKN 2022 dan keluarga PPL SMAN 4 Sungai Penuh.
8. Semua pihak yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih dan hormat kepada kedua orang tua, Ibu yang bernama Asniar dan Alm. Ayah yang bernama Saman serta kakak-kakak, adik-adik dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi motivasi dan nasihat serta do'a bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah pada tahun 2023 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan berbagai masukan dan kontribusi yang konstruktif. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk kedepannya.

Sungai Penuh, Januari 2023

**JEB BARIANTO**  
**Nim.1910201011**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Media .....	11
2. Media Visual.....	16
3. Akidah Akhlak.....	21
4. Minat Belajar Siswa.....	36
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis.....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Desain Penelitian.....	48
C. Populasi Dan Sampel .....	49
D. Variabel Penelitian .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	56

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....**

A. Hasil Penelitian .....	65
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	65
2. Deskripsi Pengambilan Kuesioner .....	72
3. Hasil Uji Instrumen .....	73
a) Hasil Uji Validitas.....	75
b) Hasil Uji Reliabelitas .....	74
4. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	75
a) Hasil Uji Normalitas .....	75
b) Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76
5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	78
6. Hasil Uji Hipotesis .....	79
a) Hasil uji Parsial (Uji t) .....	79
b) Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....	79
B. Pembahasan .....	81

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert .....	55
Tabel 3.2 Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4.1 Majelis Guru Smp Mutiara Al-Madani.....	67
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Mutiara Al-Madani.....	68
Tabel 4.3 Prasarana SMP YPI Mutiara Al-Madani .....	70
Tabel 4.4 Sarana SMP YPI Mutiara Al-Madani .....	71
Tabel 4.5 Deskripsi Pengambilan Kuesioner .....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitass .....	74
Tabel 4.8 Hasil Pengisian Angket.....	75
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	69
Gambar 4.2 Uji Normalitas .....	75
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	77
Gambar 4.4 Media Visual Poster .....	82
Gambar 4.5 Media Visual Gambar (Foto) .....	84
Gambar 4.6 Media Power Point .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1 Surat Penelitian

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden

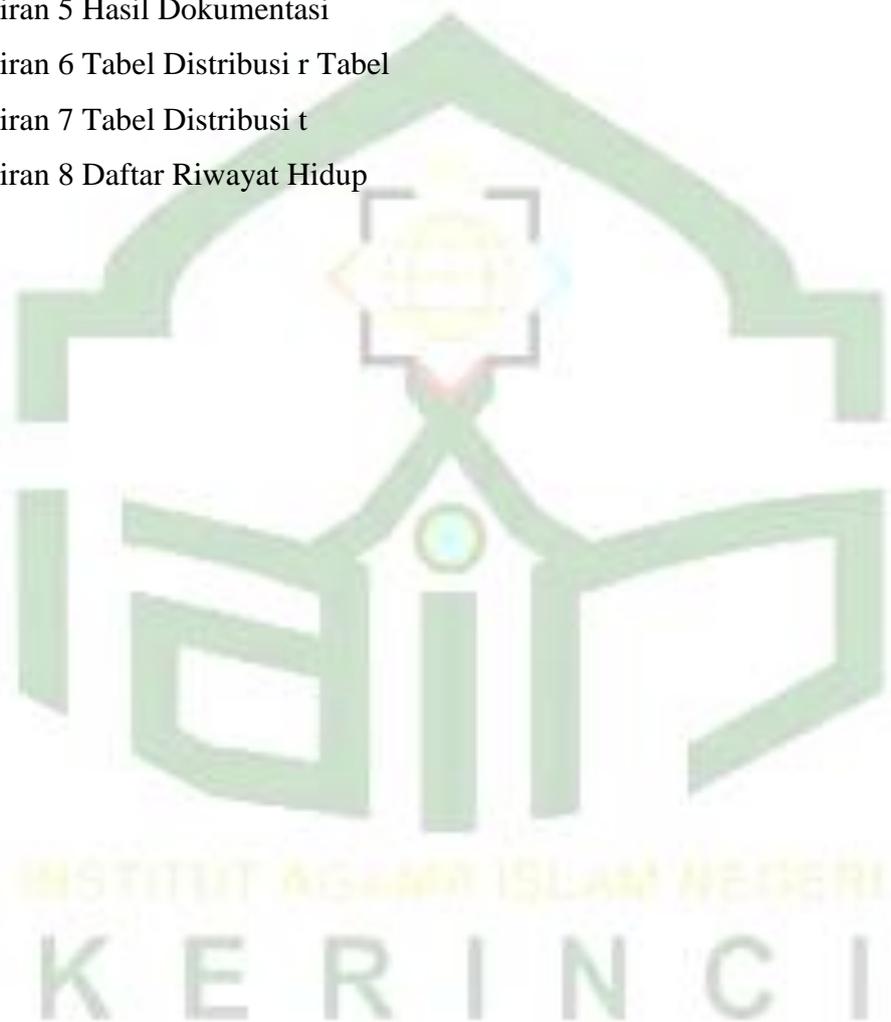
Lampiran 4 Hasil Pengolahan SPSS

Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

Lampiran 6 Tabel Distribusi r Tabel

Lampiran 7 Tabel Distribusi t

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan terdapat faktor-faktor non intelektual yang tidak kalah penting, salah satunya adalah kemampuan seorang siswa untuk meningkatkan minat dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Hakim (2020:11) mengatakan, keberhasilan dalam proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar ada dua faktor yang sangat berpengaruh, yaitu faktor internal (biologis, psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan waktu).

Menguatkan pendapat Hakim, Gottman (2008:12) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual atau *Intelektual Question* (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah dari faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Question* (EQ) yakni kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh intelektual saja, namun ada faktor yang tidak kalah penting yaitu faktor internal siswa yang mampu meningkatkan minat belajar dirinya sendiri.

Siswa bisa meningkatkan minat belajar yang lebih dari lingkungan sekolah, salah satunya adalah dari seorang guru. Seperti yang diungkapkan Sopian (2016:91) mengatakan, guru tidak hanya menjadi

seorang pengajar, namun guru juga berperan sebagai pembimbing dan menjadi contoh bagi siswa. Sejalan dengan Sopian, menurut Darmadi (2015:164) menyatakan bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Apapun yang diberikan oleh guru hendaknya dapat meningkatkan minat bagi peserta didiknya dalam belajar. Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seorang guru harus mampu menjadi contoh dan pembimbing bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar seorang siswa.

Minat belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Sudiarditha (2016:41) yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Diperkuat dengan pendapat Gustina (2020:4) menyatakan, dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan minat belajar siswa sangat diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang efektif dan fungsional.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baik. Sejalan dengan pendapat Amriani (2014:1) menyatakan bahwa salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Dikuatkan dengan pendapat Qamariah

(2016:36) mengatakan, pemakaian media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat belajar serta mempertinggi daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat ketika seorang guru mampu menyajikan media pembelajaran dengan baik.

Penerapan media pembelajaran banyak memberikan manfaat yang bisa didapat, salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan diantaranya media visual. Sejalan dengan pendapat Arsyad (2016:3) yang mengatakan, jika media visual dihubungkan dengan suatu proses pembelajaran, maka akan membuat pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak monoton. Diperkuat dengan pendapat Sudiyati (2020:14) mengatakan, dengan menggunakan media visual guru dituntut kreatif ketika menyampaikan suatu materi, sehingga siswa dapat menerima penjelasan materi tersebut dengan nalar yang baik, dan juga akan mengasyikan ketika belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai minat dalam belajar, kemudian guru mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara proses pembelajaran menggunakan media visual yang berkualitas,terlebih dalam pelajaran Akidah Akhlak yang merupakan salah satu bidang studi pokok yang ada dalam kurikulum pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik di MI, MTs, MA.

Pelajaran Aqidah Akhlak banyak mempelajari tentang adab dan perilaku manusia baik hubungan sesama makhluk maupun hubungan dengan Allah SWT. Sejalan dengan pendapat Nasih (2009:8) mengatakan, pembelajaran Aqidah Akhlak menekankan pada kemampuan peserta didik untuk mengambil pelajaran (hikmah) dari ketaqwaan. Diperkuat dengan pendapat Muammar (2018:32) mengatakan bahwa Aqidah Akhlak juga menekankan kepada siswa dalam menyikapi pergaulan dan kehidupan di lingkungannya. Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran Akidah Akhlak diajarkan di sekolah-sekolah dengan tujuan agar peserta didik memiliki adab dan perilaku terpuji baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Keadaan saat ini terlihat siswa kurang begitu aktif dalam menjalani kegiatan di sekolah. Ketidakaktifan yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah jarang menjawab pertanyaan dari guru dan jarang bertanya ketika diminta, dengan keadaan seperti ini, maka kegiatan belajar siswa menjadi tidak baik. Sejalan dengan pendapat Qamariah (2016:36) mengatakan kurangnya keaktifan belajar siswa dikarenakan kegiatan belajar yang terjadi kurang menarik minat siswa, sehingga yang terjadi adalah keaktifan belajar siswa semakin menurun. Upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran visual sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media visual dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk

meningkatkan minat belajar serta mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pelajaran yang diberikan.

Pemanfaatan media pembelajaran visual terkait dengan pelajaran Akidah Akhlak telah dilaksanakan di sekolah-sekolah yang telah memiliki beberapa media pembelajaran, baik yang diperoleh dari pemerintah, dibeli sendiri oleh sekolah, maupun yang dibuat oleh guru. Demikian pula yang terjadi pada SMP YPI Mutiara Al-Madani, namun sampai saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pembelajaran yang efektif dan fungsional. Sehingga permasalahan yang timbul adalah media pembelajaran yang tersedia dirasa kurang informatif untuk menjelaskan materi pelajaran Akidah Akhlak. Kesenjangan ini memunculkan permasalahan yang cukup menarik untuk diadakan penelitian. Sekolah SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani yang saat ini merupakan tahun pertama penerimaan siswa baru tingkat SMP yang masih membatasi jumlah siswa. Seperti yang dikatakan Arif, salah satu guru di YPI Mutiara Al-Madani mengatakan, “ini merupakan tahun pertama untuk tingkat SMP dan masih membatasi jumlah siswa yang diterima”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sekaligus wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh diantaranya, (1) media visual yang biasa digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah papan tulis dan media cetak seperti buku, gambar, (2) siswa yang

kurang aktif di dalam kelas seperti tidak menjawab pertanyaan dari guru dan tidak bertanya ketika diminta.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah penelitian di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak
2. Kurangnya media pembelajaran visual untuk menarik minat belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak
3. Kurangnya dorongan dari lingkungan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok utama dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas. Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya faktor eksternal seperti

(keluarga, sekolah dan masyarakat) dan faktor internal seperti (dorongan diri sendiri). Namun luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana maupun jangkauan penelitian, maka dalam penelitian ini dibatasi masalah yaitu kualitas media pembelajaran visual yang diajarkan guru, minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dan pengaruh kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan serta uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani ?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap dalam melakukan suatu penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang akan dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan kita dalam wawasan keilmuan yang berkaitan dengan kualitas media pembelajaran terhadap minat belajar siswa yang dimana kedua teori tersebut berdasarkan referensi yang relevan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu pemenuhan tugas terstruktur yang diberikan demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Lebih dari itu adalah menambah pengetahuan yang lebih matang dalam menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat di jadikan sebagai latihan dan pengalaman teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, kemudian sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

### **b. Bagi Lembaga**

Memperoleh informasi obyektif secara konkret tentang kondisi lembaga mengenai kualitas media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan demikian lembaga dapat mempertahankan dan mengembangkan media-media yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

### **G. Defenisi Operasional**

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan proposal ini, maka perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga memberikan batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan orang lain. (Redaksi, 2000:180)
2. Media merupakan alat yang jelas secara fisik untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan media visual yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara (Sanjaya, 2010:204).
3. Minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut (Walgito, 2014:29).

4. Belajar adalah Suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian (Slemeto, 2003:2).
5. Pelajaran Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. (Nasih, 2009:8)



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah yaitu pengantar, atau perantara dari pengirim pesan (Arsyad, 2003: 3). Sedangkan dalam kepustakaan asing para ahli menggunakan istilah *Audio Visual Aids (AVA)*, untuk pengertian yang sama. Banyak pula para ahli menggunakan istilah *Teaching Material* atau *Instruksional Material* yang identik dengan pengertian yang berasal dari kata “raga” artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera kita (Hamalik, 1994:11). Sebelum diambil sebuah kesimpulan mengenai arti dari media pembelajaran ada baiknya penulis memaparkan tentang pengertian media yang telah dirumuskan para ahli pendidikan diantaranya:

1. Menurut AECT (*Assosiation For Educational Communication and Technologi*). Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi (Arsyad, 2003: 3)
2. Menurut NEA (*National Edukational Assosiation*). Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun Audio Visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca (Arsyad, 2003: 6)

3. Menurut Asnawir dan Basyiruddin dalam bukunya mendefinisikan media adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pendidikan (Asnawir, 2002: 11)

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran yaitu penerima pesan tersebut. Media digunakan untuk mempermudah penerima dalam memahami pesan yang disampaikan.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Burton (Qamariah, 2016: 42) belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan lingkungannya. Belajar juga merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai suatu tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar. Diperkuat dengan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Amriani, 2014: 42). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses usaha untuk merubah tingkah laku dari individu dengan individu dan lingkungannya. Dalam hal ini adalah seorang guru dan murid di lingkungan sekoah.

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu cara, alat, atau proses yang dapat digunakan oleh pendidik atau pengajar yang ingin diteruskan kepada sasaran yaitu

peserta didik. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajarannya serta tujuan yang dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas media pembelajaran adalah mutu dari alat-alat dan bahan pembelajaran yang dibuat atau digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Kriteria penilaian media pembelajaran dikatakan berkualitas jika berkualitas dari segi isi, instruksional, serta teknis dalam penggunaan media pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi dan belajar dalam keadaan yang menyenangkan.

Apabila dalam satu dan hal lain media tidak dapat menjalankan sebagaimana fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan, maka media tersebut tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang diinginkan dan disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai.

#### **d. Jenis – Jenis Media Pembelajaran**

Gearlach dan Elly, dalam Arsyah (2014:8) menggolongkan media atas dasar ciri-ciri fisiknya terdiri dari:

1. Benda sesungguhnya.

Benda sebenarnya termasuk dalam kategori ini meliputi: orang, kejadian, objek atau benda.

## 2. Presentasi verbal.

Presentasi verbal yang termasuk dalam kategori ini meliputi: media cetak, kata-kata yang diproyeksikan melalui *slide*, *film strip*, *transparansi*, catatan di papan tulis, majalah dinding, papan tempel, dan lain sebagainya.

## 3. Presentasi grafis.

Kategori ini meliputi: chart, grafik, peta, diagram, lukisan atau gambar, yang sengaja dibuat untuk mengkomunikasikan suatu ide, keterampilan/sikap.

## 4. Potret diam (*still picture*).

Potret ini dari berbagai macam objek atau peristiwa yang mungkin dipresentasikan melalui buku, film, *strip slide*, majalah dinding dan sebagainya.

## 5. Film (*motion picture*).

Artinya jenis media yang diperoleh dari hasil pemotretan benda atau kejadian sebenarnya maupun film dari pemotretan gambar (film animasi).

## 6. Rekaman suara (*audio recorder*).

Adalah bentuk media dengan menggunakan bahasa verbal atau efek suara, dalam hal ini sudah barang tentu dapat dimanfaatkan secara klasikal kelompok atau bersifat individual.

## 7. Program atau disebut juga dengan “pengajaran berprogram”.

Yaitu informasi verbal, visual atau audio yang sengaja di buat untuk merangsang adanya respon dari siswa.

## 8. Simulasi.

Adalah peniruan situasi yang sengaja diadakan untuk mendekati atau menyerupai kejadian sebenarnya, contoh: simulasi tingkah laku seorang pengemudi dalam mobil dengan memperhatikan keadaan jalan ditunjukkan pada layar (dengan film). Simulasi dapat juga dilakukan dengan permainan (permainan simulasi). (Amriani, 2014: 11)

Selanjutnya apabila penggolongan jenis media tersebut atas dasar ukuran serta kompleks tidaknya alat perlengkapan, maka dapat diklasifikasikan menjadi lima macam yaitu:

1. Media tanpa proyeksi dua dimensi: yaitu jenis yang penggunaannya tanpa proyektor dan hanya mempunyai dua ukuran saja, yakni panjang dan lebar. Misalnya papan tulis, papan temple, papan fanel, dan lainnya.
2. Media tanpa proyeksi tiga dimensi yaitu: jenis media yang penggunaannya tanpa proyektor dan mempunyai ukuran panjang, lebar, tebal dan tinggi. Misalnya: benda sebenarnya, boneka dan sebagainya.
3. Media audio yaitu media yang hanya memberikan rangsangan suara saja. Media ini penggunaannya tanpa proyektor, tetapi memiliki alat perlengkapan khusus yang dapat menyampaikan atau memperkeras suara. Jenis media semacam ini misalnya: radio dan *tape recorder*.
4. Media dengan proyeksi yaitu: media yang penggunaannya memakai proyektor, misalnya: film, slide dan film strip.

5. Televisi dan *video tape recorder* yaitu jenis media yang pada prinsipnya sama dengan *audio tape recorder* dan radio. Perbedaannya jika radio cukup dengan pemancar suara saja sedangkan TV memancarkan suara dan gambar. *Video tape recorder* adalah alat untuk merekam, menyimpan dan menampilkan kembali secara serempak suara dan gambar dari suatu objek, sedangkan kalau TV adalah sebagai alat untuk melihat gambar dan mendengarkan suara dari jarak jauh. (Amriani, 2014: 12-13)

## 2. Media Visual

### a. Pengertian Media Visual

Sanjaya (2010:204) menyatakan bahwa “media visual yaitu media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara”. Media visual bisa juga meningkatkan motivasi peserta didik dan bisa memberikan ikatan antara isi materi pelajaran dengan fakta. Menurut Garlach & Eli dalam Arsyad (2014:3) mengatakan bahwa media jika dipahami secara luas adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, pengajar, buku paket dan lingkungan sekolah merupakan media. Terlebih khusus, media dalam proses belajar mengajar lebih diartikan sebagai peralatan grafis, fotografi atau elektronik yang menyampaikan, memproses dan menyusun kembali pesan visual atau verbal. Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media visual

adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, antara lain gambar, foto serta benda yang tidak memiliki suara. Sama seperti media lainnya, media visual berfungsi untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa.

Beberapa media yang termasuk media visual adalah (Arief dkk, 2009:29)

- 1) Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai.
- 2) Sketsa adalah gambar sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanda detail.
- 3) Diagram sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar
- 4) Bagan fungsinya adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.
- 5) Grafik sebagai suatu media visual adalah gambar yang sederhana menggunakan titik-titik, garis atau gambar.
- 6) Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar *interpretative*
- 7) Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi orang yang melihatnya.

Secara umum dapat dipahami bahwa media visual merupakan media penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan atau gagasan dapat diterima sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan. Media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Media visual dapat memperlancar dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena media visual dapat menghubungkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

#### **b. Macam-Macam Media Visual**

Media visual dapat dibedakan menjadi dua yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Jenis-jenis media visual yang tidak diproyeksikan antara lain : gambar mati atau gambar diam, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, grafik, peta datar, realita dan model, dan berbagai jenis papan. Sedangkan jenis-jenis visual yang diproyeksikan antara lain: *overhead projector, slide, filmstrip, dan opaque projecto* (Arief dkk, 2009:34).

#### **c. Penggunaan Media Visual**

Arsyad (2016:89) ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut:

- 1) Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram.

- 2) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks)
- 3) Gunakan grafik untuk menggambar
- 4) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- 5) Hindari visual yang tak berimbang.
- 6) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- 7) Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- 8) Warna harus digunakan secara *realistis*.
- 9) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

#### **d. Kelebihan Media Visual**

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Arsyad (2016:3) beberapa kelebihan media berbasis visual adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih menarik karena ada gambar sehingga memberikan pengalaman nyata untuk kelas
- 2) Materi lebih mudah diingat dengan visual peta konsep, *mind mapping* dan singkatan.
- 3) Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui kolaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan siswa
- 4) Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat menghubungkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

### e. Kekurangan Media Visual

Suryani dkk (2018:52) Kekurangan yang dimiliki media berbasis visual adalah sebagai berikut:

- 1) Akan terjadi kesulitan jika peserta didik mengalami masalah pada mata
- 2) Peserta didik tidak akan mengerti jika gambar tidak jelas atau tidak sama dengan kenyataannya
- 3) Tidak dapat melayani siswa dengan gaya belajar *auditif* dan *kinestetik*
- 4) Membutuhkan waktu yang lama untuk membuat gambar dan keterampilan khusus menyajikan gambar sesuai wujud asli.

### f. Indikator Media Pembelajaran Yang Baik

Mulyanta & Leong (2009: 3) menyebutkan bahwa ada empat kriteria media pembelajaran yang baik dan ideal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian

Kesesuaian atau relevansi, artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar tujuan belajar dan karakteristik peserta didik.

- 2) Kemudahan

Kemudahan artinya semua isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti, dipelajari, atau dipahami oleh peserta didik, dan sangat operasional dalam penggunaannya.

### 3) Kemenarikan

Kemenarikan artinya, media pembelajaran harus mampu menarik maupun merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, pilihan warna, maupun isinya, uraian isi tidak membingungkan serta dapat mengugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.

### 4) Kemanfaatan.

Kemanfaatan artinya isi dari media pembelajaran harus kembali atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran serta tidak mubazir atau sia-sia.

## 3. Akidah Akhlak

### a. Pengertian pelajaran Akidah Akhlak

Pelajaran Aqidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Darajat (2005: 130) Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa Aqidah adalah sesuatu yang mengharap dan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang, tentram kepada-Nya dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan (Muammar, 2018: 86).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sementara Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Menurut syara', kepercayaan (Akidah) ialah iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut secara tegas oleh Al-Qur'an dan Hadits. Sebagian Ulama Fiqih mendefinisikan Aqidah sebagai sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk dirubahnya. Ia beriman sesuai dengan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti iman kepada Allah SWT., hari akhir, kitab-kitab Allah dan rasul-rasul Allah SWT. (Ahmad, 1985: 90). Dari pengertian Akhlaq tersebut, ada dua syarat yang harus terpenuhi, yaitu stabilitas dan tindakan spontan. Stabilitas artinya bahwa perbuatan-perbuatan yang dilakukan seseorang tersebut bersifat permanen dan berkelanjutan. Adapun bersifat spontan artinya bahwa perbuatan itu muncul dengan mudah dan tanpa paksaan. Kedua hal inilah yang menentukan Akhlaq seseorang, sehingga ia mempunyai akhlaq terpuji atau sebaliknya.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Aqidah Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu, seorang guru dalam melaksanakan pengajaran Aqidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian pengajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa semaksimal mungkin sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai (Muammar, 2018: 89).

## **b. Landasan Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Akidah**

### **Akhlak**

Menurut Shalahuddin (Shalahuddin, 2018: 47) menyatakan ada beberapa dasar penggunaan media dalam pelajaran Akidah Akhlak antara lain:

#### 1) Dasar Religius

Dalam masalah penerapan media Akidah Akhlak, harus memperhatikan jiwa keagamaan pada anak didik, oleh karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pelajaran Akidah Akhlak yang prinsipil. Dengan tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya fikir anak didik. Guru agama akan sulit diharapkan untuk menjadi sukses sebagaimana firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالنَّبِيِّ هِيَ

أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An- nahl : 125)”(Kemenag, 2014: 281)

Kata hikmah dimaksudkan yaitu perkataan yang tegas dan benar untuk dapat membedakan antara yang haq dan yang batil. Bermacam-macam arti dari kata “Hikmah” ada yang mengartikan “Bijaksana”, adapula yang mengatakan hikmah dengan “cara yang tepat dan efektif”. Syekh Muhammad Abdul, mengartikan kata hikmah dengan “alasan-alasan ilmiah dengan dalil dan hujjah yang dapat diterima oleh kekuatan akal” (Amriani, 2014: 14). Dalam Usanul Arab diterangkan bahwa: Hakim yaitu orang yang berhikmah, ialah orang yang paham benar tentang seluk beluk kaifiat/cara mengerjakan sesuatu dan dia mahir di dalamnya. (Pangara, 2018: 8).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hikmah adalah cara yang bijaksana, tepat, efektif, dan dapat diterima dengan akal, oleh karena itu tugas pengamatan yang pertama harus dilakukan oleh guru agama sebagai pendidik ialah pengamatan langsung kepada perkembangan keagamaan anak didik. Sebab perkembangan sikap keagamaan anak sangat erat hubungannya dengan sikap percaya kepada Tuhan, yang telah diberikan di lingkungan keluarga atau masyarakat, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan dasar pengertian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar. (Amriani, 2014: 15)

## 2) Dasar Psikologis

Pada saat guru menyusun desain untuk media, ia harus telah merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan jelas, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, guru pula yang menentukan dan mengorganisir komponen media, guru akan dapat mengorganisir komponen dengan tepat kalau ia mengetahui tentang proses belajar mengajar atau tipe-tipe belajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan unik. Kompleks artinya mengikut sertakan segala aspek kepribadian baik jasmani maupun rohani. Sedangkan unik berarti cara belajar dari tiap orang mempunyai perbedaan, seperti dalam hal: minat, bakat, kemampuan, kecerdasan serta tipe belajar.

Hakikat perbuatan belajar mengajar adalah usaha terjadinya perubahan tingkah laku kepribadian bagi orang yang belajar. Perubahan itu baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap atau nilai. Guru akan dapat memilih dan menggunakan media dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, jika mengetahui tentang proses orang mengenal dunia dan sekitar bagaimana cara mempelajarinya. (Shalahuddin, 2018:22)

## 3) Dasar teknologis

Kemajuan teknologi mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Pengaruh tersebut juga memasuki dunia pendidikan, sehingga menimbulkan istilah “Teknologi Pendidikan” yang mempunyai pengertian sebagai proses keseluruhan kegiatan yang melibatkan orang, prosedur,

fikiran, perencanaan, organisasi dalam menganalisis masalah, melaksanakan dan menilai serta mengelola usaha pemecahan masalah dengan segala sumber yang ada. (Shalahuddin, 2018:42-43).

### c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Visual Pelajaran

#### Akidah Akhlak

Menurut Sadimin (2003: 83-84) menjelaskan bahwa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media visual adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar belakang dan lingkungan siswa, situasi kondisi setempat dan luas jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam norma atau kriteria keputusan pemilihan.

Dalam hal ini Dick dan Carey (Amriani, 2014: 16) menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajar, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu: **Pertama**, ketersediaan sumber setempat yaitu apabila media yang bersangkutan tidak terdapat sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri. **Kedua**, apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. **Ketiga**, faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama artinya bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dibawa atau dipindahkan. **Keempat**, efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang, sebab ada

jenis media yang biaya produksinya mahal (contohnya program film bingkai) tetapi dapat dipakai berulang-ulang dalam jangka waktu yang panjang. (Amriani, 2014: 17)

Perlu dipahami mengenai cara-cara pemilihan media ada tiga model yaitu:

- a) *Model Eliminasi*. Menggunakan sistem pengurangan (batal) dalam pengambilan keputusan.
- b) *Model Matriks*. Menanggihkan pengambilan keputusan untuk memilih cocok atau tidak jika menggunakan media rancangan.
- c) *Model Checek List*. Menanggihkan keputusan untuk memilih sampai seluruh kriteria dipertimbangkan, hal ini cocok untuk media jadi dan media rancangan. (Rohani, 2019: 30)

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pelajaran Akidah**

##### **Akhlak**

Media pembelajaran Akidah Akhlak dapat digunakan dalam rangka upaya peningkatan interaksi belajar mengajar, oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya. Menurut Asnawir dan Usman (2002: 19). Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran visual hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan bila sewaktu-waktu digunakan.

2. Media pembelajaran visual hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
3. Guru hendaknya dapat menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran visual yang digunakan.
4. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran visual.
5. Penggunaan media pembelajaran visual harus diorganisir secara sistematis.
6. Jika sekiranya suatu pokok bahasan lebih dari beberapa macam media, maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan dapat merangsang motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran visual pelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

1. Media visual merupakan bagian integral dari sistem pengajaran.
2. Media visual merupakan sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah.
3. Guru harus menguasai teknik media visual yang akan digunakan.
4. Guru harus memperhitungkan untung rugi penggunaan media visual.

5. Penggunaan media pembelajaran visual harus diorganisir secara otomatis.
6. Guru dapat menggunakan multimedia jika pokok bahasan memerlukan beberapa macam media.
7. Guru harus mempersiapkan media secara cermat dan juga siswa yang akan diajar sehingga ada interaksi dalam proses belajar mengajar.

**e. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pelajaran Akidah Akhlak**

Media pembelajaran mempunyai manfaat yang utama yaitu membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Tetapi menurut beberapa ahli pendidikan media pembelajaran mempunyai manfaat yang lebih luas antara lain:

1. Menurut Sudjana dan Rifa'i (2018: 27)

Manfaat media pembelajaran menurut mereka adalah:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak

mengalami kebosanan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

## 2. Menurut Hamalik (1994: 15-16)

Manfaat media pembelajaran menurut Oemar Malik adalah:

- a) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b) Memperbesar perhatian siswa.
- c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- d) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu terutama melalui gambar hidup.
- f) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

#### 4. Minat Belajar

##### a. Pengertian Minat Belajar

Sebenarnya dalam penegasan istilah telah dijelaskan pengertian minat belajar, namun perlu penulis tegaskan lagi. Berikut ini dikemukakan beberapa definisi mengenai minat, diantaranya :

- a. Menurut Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. (Shalahuddin, 2018: 20)
- b. Menurut Aminul Rasyid Abdullah, minat adalah “Sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktifitas tertentu. (Abdullah, 2022: 25)
- c. Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut. (Amriani, 2014: 29)

Dan beberapa pengertian tersebut di atas, disini penulis dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang.

Setelah menjelaskan pengertian minat, berikut ini dikemukakan pengertian belajar, dengan maksud untuk mempermudah dalam memahami

pengertian minat belajar. Di bawah ini ditemukan beberapa definisi mengenai pengertian belajar, diantaranya :

- a. Menurut Morgan, belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman (Amriani, 2014: 29)
- b. Menurut Witherington, mengemukakan belajar adalah Suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. (Sukmadinata, 2003:155)
- c. Menurut Cronbach, belajar adalah yang dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca inderanya (Djamarah, 2011: 12)

Berdasarkan berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebut sebagai hasil dari suatu proses belajar dari interaksi dengan lingkungan yang tertentu, keterampilan, sikap dan konsep. Adapun menurut Sardiman, (2011: 22) belajar secara makro adalah kegiatan Psikofisik ke perkembangan pribadi seutuhnya, sedang belajar secara mikro yaitu usaha penyampaian materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya, relevan. Dengan ini maka ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan.

Secara singkat, yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat

belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin (Amriani, 2014: 30).

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut, maka semakin kuatlah tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (Tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.

#### **b. Indikator Minat Belajar**

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010: 180) mengatakan, beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

##### **1) Perasaan Senang**

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

#### 2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

#### 3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

#### 4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

### c. Hubungan Minat Belajar dengan Proses Belajar Mengajar

Minat dapat diartikan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-inginan atau kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa yang

dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minat, sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Minat besar pengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat (Amriani, 2014: 30). Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar mudah memahami materi yang diberikan. Ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa, sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Minat siswa untuk belajar merupakan kekuatan yang bersumber dari diri siswa. Minat ini memang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang dipelajarinya. Disinilah guru memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dan interaktif (Shalahuddin, 2018: 22).

Memang tidak semua anak didik memulai belajar dengan faktor perhatian yang disiapkan, banyak peserta didik mengembangkan minat belajarnya pada suatu mata pelajaran sebagai hasil pengaruh dari para guru,

teman-teman sekelas, anggota keluarga. Namun bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang rata-rata tinggi, biasanya mereka dapat mengembangkan minat kuatnya pada suatu mata pelajaran dan berusaha meningkatkan dirinya terhadap pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari dua bagian sebagaimana di jelaskan Hakim (2020: 11-13), yaitu :

##### 1) Faktor Internal

###### a) Fungsi Kebutuhan-kebutuhan

Minat dari seorang anak adalah petunjuk langsung dari kebutuhan anak tersebut. Seorang anak yang membutuhkan penghargaan status, misalnya ia akan mengembangkan minatnya pada semua aktivitas dimanapun ia sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan itu.

##### 1) Keinginan dan cita-cita

Pada umumnya keinginan dan cita-cita anak itu didasarkan pada tiga kebutuhan, yaitu :

- a) Kebutuhan akan perasaan aman
- b) Kebutuhan akan memperoleh “status”
- c) Kebutuhan akan memperoleh penghargaan

## 2) Bakat

Seorang anak yang memiliki bakat pada suatu ketrampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang besar, sehingga akan terus berminta untuk aktif berkecimpung didalamnya.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Kebudayaan

Seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh anak-anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Dan sifat egosentrik menunjukkan bahwa minat adalah usaha-usaha anak untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.

### b) Faktor Pengalaman

Pengalaman yang telah dirasakan seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat ke arah itu, sebaliknya seorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensinya akan terbuang.

### c) Faktor Keluarga

Sebagaimana Salahudin (2018:56) menyatakan bahwa, keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidikny adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak & ibu) adalah pendidik kodrati, mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, bapak dan ibu diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua.

Kebiasaan dan kesenangan anak tentunya tidak akan lepas dari kebiasaan orang tua atau keluarga. Bahkan *heredity* dari orang tua selalu dibawanya sehingga anak selalu berusaha untuk meniru, mengidentifikasi dari kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan keluarganya. Apabila keluarganya termasuk orang yang aktif, serta rajin membaca, tentu anak akan demikian, begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini Gilbert Highest berpendapat sebagaimana dikutip Shalahudin (2018: 28) bahwa kebiasaan yang dimiliki anak sebagian besar dipengaruhi oleh pendidikan keluarga, sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan kembali tidur, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.

#### d) Faktor Sekolah

Di sekolah itulah siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan demikian perjumpaan sekolah tersebut baik, tentunya perubahan dan perkembangan dari anak juga baik. Jelasnya guru dan teman-teman sekolah, tugas-tugas sekolah dan peralatannya, peraturannya, Kesemuanya menantang siswa untuk menyesuaikan diri, pergaulan anak dengan lingkungannya (sekolah) dapat dibentuk karakter anak. Melihat pernyataan itu jelaslah minat belajar siswa sangat dipengaruhi di masa mereka sekolah, walaupun sekolahnya tergolong maju, mestinya bisa mendorong siswa untuk belajar giat, begitu juga sebaliknya.

Lebih jelasnya untuk mengetahui bahwa lingkungan sekolah itu mempengaruhi minat belajar siswa, maka di bawah akan diperinci unsur-unsur sekolah yang banyak pengaruhnya :

1) Pendidik

Dalam kegiatan belajar, pendidik atau guru merupakan dinamisator dalam kegiatan tersebut, bahwa guru merupakan sumber ilmu dan *man'idhah* serta sebagai teladan, sesuai dengan istilah guru itu “digugu lan ditiru”, apa ucapannya atau nasehatnya akan diindahkan dan dianut, serta tingkah lakunya akan banyak mempengaruhi terhadap kepribadian siswa dan minat belajar siswa.

2) Alat pengajaran

Alat pengajaran istilah segala sesuatu yang dipergunakan agar pengajaran berlangsung. Untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan agama, maka seorang guru harus memilih alat pengajaran serta menyesuaikan alat tersebut dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Alat-alat ini ada yang dapat dipergunakan untuk semua mata pelajaran, tetapi kadang-kadang hanya untuk satu jam pelajaran saja, yang disebut alat peraga.

3) Metode Mengajar

Adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu peristiwa pengajaran berlangsung.

Untuk mencapai tujuan, maka dalam kegiatan apa saja tentu tidak terlepas dari metode, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, sangat diperlukan sekali bahkan guru harus bisa memilih nama yang cocok dengan apa yang disampaikan, kalau metode yang digunakan efektif dengannya, tentu dalam mencapai tujuan akan bisa dengan efisiensi.

Seperti yang diungkapkan Ali berikut:

Dalam praktek pengajaran, proses yang sangat kompleks agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan, yaitu guru perlu mempertimbangkan strategi belajar mengajar yang efektif. Dengan metode pengajaran yang efektif bisa membangkitkan minat belajar siswa, sehingga kalau ia benar-benar memperhatikan minat belajar siswa, maka siswa benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Biasanya seorang guru yang satu dengan lainnya tidak sama dalam gaya pengajaran, ada yang cenderung untuk menggunakan satu metode, ada yang senang berganti-ganti, hal ini banyak pengaruhnya terhadap minat belajar siswa (Amriani, 2014: 40).

#### 4) Bahan Pengajaran

Bahan pengajaran adalah cara mengatur urutan bahan pelajaran yang disampaikan kepada murid-murid dan cara mengatasi kesulitan-kesulitan dan sesuatu mata pelajaran.

#### e) Faktor Masyarakat

Pendidikan adalah suatu lembaga masyarakat yang digunakan untuk mewariskan nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Hal ini dikatakan pendidikan harus dipandang sebagai infuisi penyiapan anak didik untuk mengenali hidup dan kehidupan itu

sendiri, jadi lakukan untuk belajar potongan-potongan ilmu atau ketrampilan, karena yang terpenting dalam pendidikan bukanlah aspek intelektual tetapi mengembangkan wawasan minat dan pemahaman terhadap lingkungan sosial budaya. Dengan demikian tradisi yang ada pada masyarakat akan mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa anak, tradisi yang baik tentunya akan membawa pengaruh positif dan tradisi yang jelek akan membawa pengaruh negative.

Hal ini sesuai dengan pendapat Zuhairini (1992: 29) menyatakan bahwa masyarakat mempunyai rencana yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan akhlak, karena perkembangan jiwa anak itu juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dan pengaruh tersebut terutama datang dari teman sebayanya dan masyarakat sekitarnya. Dan pendidikan tidak bisa dipandang sebagai kewajiban untuk usia tertentu saja, tetapi suatu kewajiban sepanjang hidup, dan karena itu perlu sekali adanya saling mengisi antara rumah, sekolah, dan masyarakat, pendidikan selaku alat kemajuan sosial di dalam berbagai segi kehidupan masyarakat.

Melihat dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa masyarakat itu juga ikut mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pendidikan agama, karena dengan keadaan masyarakatnya. Menurut Yahya, “saling meniru diantara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat. Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaknya, sehingga dengan demikian kita dapat memastikan

bahwa hari depan akan adalah tergantung kepada keadaan masyarakat di mana anak itu bergaul'(Amriani, 2014: 33).

Berdasarkan pernyataan itu bisa disimpulkan bahwa anak yang suka bergaul dengan anak yang suka pelajaran Akidah Akhlak, pasti anak tersebut akan punya minat terhadap pelajaran Akidah Akhlak, dan begitu pula sebaliknya, yakni anak yang suka bergaul dengan anak yang tidak suka pelajaran Akidah Akhlak, maka akhirnya anak tersebut juga tidak punya minat terhadap pelajaran Akidah Akhlak.

## **B. Penelitian Relevan**

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas media pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, diantaranya penelitian dari :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Budi Noviyanti, dkk (Noviyanti, 2013) yang diambil dari artikel jurnal, dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepentingan parsial dan simultan dalam belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar Teknologi Informasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK 3 Surakarta. Hasil analisis data dan pembahasan yang menyatakan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Teknologi Informasi. (2) pengaruh media pembelajaran terhadap hasil

belajar studi mata pelajaran Teknologi Informasi. (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara belajar dan media pembelajaran bersama untuk hasil mata pelajaran Teknologi Informasi belajar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada variabel yang di teliti yaitu media pembelajaran dan minat belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini pengaruh terhadap minat belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hariyati (Hariyanti, 2014) yang diambil dari skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Palu.” Permasalahan dalam penelitian adalah apakah penggunaan media pembelajaran IPS Terpadu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Palu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Palu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r$  hitung (0,797) >  $r$  tabel (0,235). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP N 12 Palu dengan tingkat hubungan kuat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada variabel yang di teliti yaitu penggunaan media pembelajaran. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini pengaruh terhadap minat belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sapta Qamariah (2016) yang diambil dari artikel jurnal dengan judul “Pengaruh Kualitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 12 Jakarta”, hasil dari penelitian ini yaitu : (1) Ada pengaruh langsung antara kualitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 12 Jakarta sebesar 16,7%. Artinya, kualitas media pembelajaran berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 16,7%; (2) Ada pengaruh langsung antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 12 Jakarta sebesar 12,6%. Artinya, minat belajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 12,6%; (3) Sedangkan pengaruh tidak langsung antara kualitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dimoderatori oleh minat belajar berkontribusi sebesar 0,154. Artinya terdapat pengaruh antara kualitas media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 12 Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas media

pembelajaran dan minat belajar merupakan beberapa faktor yang menentukan hasil belajar ekonomi siswa. Semakin tinggi kualitas media pembelajaran dan minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada variabel yang di teliti yaitu media pembelajaran dan minat belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini pengaruh terhadap minat belajar siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam sebuah penelitian perlu adanya kerangka berpikir sebagai konsep dasar sebuah penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan sistematika berpikir yang di tetapkan dan disajikan untuk dapat memperindah dalam meneliti yang sebenarnya. Kerangka berpikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap jawaban yang diteliti (Kusnadi, 2008:57). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan hubungan dua variabel atau lebih yang menghasilkan sebab akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kerangka berfikir yang penulis sajikan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran merupakan variabel bebas (x) yang akan memberikan pengaruh kepada variabel terikat (y).
2. Minat belajar siswa merupakan variabel terikat (y) yang muncul karena adanya variabel bebas (x).
3. Semakin baik kualitas media pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berdasarkan uraian di atas teori yang dijelaskan di atas, berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini :



**Gambar 2.1**

#### **D. Hipotesis**

Menurut sugiyono (2017: 95) mengatakan bahwa, hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani.

Ho : Penggunaan media pembelajaran visual besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani.

Ha : Penggunaan media pembelajaran visual kecil pengaruhnya terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mengadakan analisa penelitian ini terhadap masalah yang ada, maka penulis menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif diperlukan guna menggambarkan hasil penelitian. Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel tersebut, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarkan kepada responden.

#### **B. Desain Penelitian**

Dibagi 3 tahap yakni:

- 1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan peneliti dan melakukan observasi awal atau pemahaman awal terlebih dahulu.
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan.
- 3) Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan.

Berdasarkan judul yang diangkat dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan metode survei dengan teknik analisis Regresi. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi.

## C. Populasi Dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani kelas VII yang berjumlah 7 siswa.

### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Dalam penentuan jumlah sampel, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono (2017: 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah

populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi adalah sampel.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani yang berjumlah 7 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 39)

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

##### **1. Variabel bebas (*independent*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Visual.

## 2. Variabel Terikat ( *dependent* )

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar penelitian menjadi sistematis dan mudah (Ridwan, 2007: 24). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

#### **1. Angket**

Merupakan penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pernyataan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada siswa kelas VII di SMP YPI Mutiara Al-Madani. Angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (*questionnaire*) yang diberikan kepada responden. Untuk mendapatkan kuesioner yang baik maka dilakukan uji instrumen :

##### **a. Uji validitas**

Menurut Herlina (2019:58) Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pernyataan dan indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu

item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 (5%), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Beberapa metode uji validitas yang sering digunakan dengan SPSS adalah *Korelasi Pearson* atau sering disebut *Korelasi Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Metode kedua adalah *Corrected Item-Total Correlation* (Ghozali, 2016: 53).

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  
 $r$  = Korelasi  
 $X$  = Skor setiap item  
 $Y$  = Skor total dikurangi item tersebut  
 $n$  = Jumlah responden

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Corelate*
- Klik *Bifariet*
- Pindahkan Data Ke Kanan
- Ceklis *Corelation Coefisien*
- Klik Ok

## b. Uji reliabilitas

Menurut Herlina (2019:70) uji reliabilitas digunakan berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Hal ini sangat penting agar kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data benar-benar dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Secara singkat uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan sebuah kuesioner. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Akpha* dan *Split Half Spearman Brown*. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal yang diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan melihat Korelasi Koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua kuisioner dari setiap variabel (Ghozali, 2016: 48). Penelitian ini reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Crobach's A(a)*. Jika suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alfa*  $> 0,6$ .

Rumus uji reliabilitas, sebagai berikut :

$$R = a = R \frac{N}{N - 1} \left( \frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan : R = Reliabilitas Instrumen

$a$  = Koefesien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

$S^2$  = Varians skor keseluruhan

$S_i^2$  = Varians masing-masing item

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Scale*
- Klik *Reliability/Analysis*
- Pindahkan Data Ke Kanan Kecuali Total
- Klik Statistik
- Ceklis *Scale Is Item Deleted*
- Pilih *Continue*
- Pastikan Model ALPHA
- Klik Ok

### c. Skala likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2019:134)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Butir pernyataan disusun dalam bentuk empat skala yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skala likert**

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber:Ghozali (2013:47)

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Descriptive Statistics*
- Klik *Frecuencies*
- Pindahkan Data Ke Kanan Kecuali Total
- Klik Statistik
- Ceklis *Central Tendency*
- Ceklis Semua *Dispersion* Kecuali *S E Mean*
- Klik *Continue*
- Ceklis *Display*
- Klik Ok

## 2. Dokumentasi

Arikunto (2006:158) mengatakan “dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”. Jadi dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, gambar-gambar, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sudijono (2001:27) mengatakan, “*study dokumentar* dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian”. Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data penelitian diuji dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata. Sebelum uji perbedaan rata-rata dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hal yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh Penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa, peneliti menggunakan uji-t jika data yang diuji terdistribusi normal. Namun apabila data terdistribusi tidak normal maka tidak perlu dilakukan pengujian heteroskedastisitas, tetapi menggunakan uji non-parametrik. Dimana uji yang dilakukan bergantung kepada hasil uji normalitas dan heteroskedastisitas. Pada analisis data peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk uji prasyarat yaitu terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogrow smirnov* (KZ) (Sundayana, 2016: 83) dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu misalkan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji.

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $L_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$  terima  $H_0$  dan

Jika  $L_o = L_{hitung} > L_{tabel}$  tolak  $H_o$

2) Langkah-langkah pengujian normalitas berikut :

- a) Susunlah data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada tabel
- b) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- c) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - X_1}{S}$$

$Z_1$  = Luas

$X$  = data

$X_1$  = mean

$S$  = simpangan baku

- d) Menghitung luas z menggunakan tabel z
- e) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- g) Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) dari langkah f
- h) Menentukan luas tabel Liliefors ( $L_{tabel}$ ),  $L_{tabel} = L(n-1)$
- i) Kriteria kenormalan jika  $L_{maks} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

Kriteria pengujian

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_o$  diterima.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Descriptive Statistics*
- Klik *Explore*
- Pindahkan Data Ke Kanan (*Dependent Test*)
- Klik *Plots*
- Klik *Normality Plots With Test*
- Klik Ok

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Metode ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* disekitar nilai X dan Y. Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi gejala Heterokedasitas (Santoso, 2004 : 208)

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Linear*
- Pindahkan Data Y Ke Dependent
- Pindahkan Data X Ke Independent
- Klik *Plots*
- Pilih SRESID Ke Kolom Y
- Pilih ZORED Ke Kolom X
- Klik *Continue*
- Klik Ok

## 2. Regresi Linear Sederhana

“Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”, (Sudaryono, 2014:233-234). Dalam model regresi ini variabel *independent* menereangkan variabel *dependent*.

Adapun metode tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan : Y = Minat Belajar Siswa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Media Pembelajaran Visual

e = Error

Hipotesis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

$H_a$  = Ada pengaruh antara kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Regression*
- Pilih *Linear*
- Pindahkan Data X Ke Kolom *Dependent* Dan Data Y Ke Kolom *Independent*
- Klik Ok

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian data pada penelitian dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hipotesis dikemukakan, maka hipotesis diuji dengan melakukan uji kesamaan rata-rata. Untuk keperluan hipotesis, diperlukan rumusan statistik sebagai berikut :

- Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani
- Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2005: 212) :

**a. Uji t (parsial)**

Menurut Ghozali (2013 :98), pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen dengan asumsi variabel independen nilainya konstan. Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikan terhadap nilai kesalahan ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Regression*
- Pilih *Linear*
- Pindahkan Data X Ke *Independent*
- Pindahkan Data Y Ke *Dependent*
- Klik Ok

#### **b. Uji Koefisien Korelasi (R)**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini data yang dikorelasikan berbentuk interval, dan dari sumber data yang sama. Maka teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumus korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- xy : Koefisien Korelasi R Pearson
- x : Variabel Bebas
- y : Variabel Terikat

Kriteria Koefisien Korelasi (R) penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Tabel Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Kategori</b>
<b>=0,20</b>	Hubungan rendah sekali
<b>&gt;0,20-0,40</b>	Hubungan rendah tapi pasti
<b>&gt;0,40-0,70</b>	Hubungan yang cukup berarti
<b>&gt;0,70-0,90</b>	Hubungan yang kuat
<b>&gt;0,90</b>	Hubungam yang sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2005:214)

Hipotesis koefisien korelasi sebagai berikut :

- Ho: Tidak terdapat pengaruh yang kuat antara kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani
- Ha: Terdapat pengaruh yang kuat antara kualitas media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan penyelesaian menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkah SPSS 25 yaitu sebagai berikut :

- Masukkan data ke dalam aplikasi SPSS
- Klik *Analyze*
- Pilih *Corelate*
- Pilih *Bifariet*
- Pindahkan Data Ke Kanan
- Ceklis *Corelation Coefisien*
- Klik Ok

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **I. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah SMP YPI Mutiara Al-Madani**

Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani yang dipelopori oleh Ibu Dra. Dirga Rosya bersama Bapak Jonson Aldi (Almarhum). Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani berdiri pada tanggal 18 Juli 2004 yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 27 RT. 07 Desa Gedang Kota Sungai Penuh. Yayasan ini dikelola oleh Bapak H. Samsul Bahri, Lc. MA dan Ibu Syamsarina Lc, MA. Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani adalah pendidikan formal yang terdiri dari tingkatan TK, SD dan SMP.

Pada tingkat SMP untuk pertama kali mulai beroperasi pada tahun 2022, kepala sekolah pertama yaitu Ustadzah Ruhel Perbo Amini, M.Pd dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang dan majlis guru berjumlah 9 orang. Tujuan dari SMP YPI Mutiara Al-Madani adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi Insan Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Mandiri Dan Berwawasan.

Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani terus melakukan perubahan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan dan meraih berbagai Prestasi dibidang Akademik dan Non-Akademik ditingkat Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, dan tingkat Nasional berdasarkan Visi dan Misi Sekolah. Selain itu, juga terus meningkatkan dan melengkapi Sarana dan

Prasarana Sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan dan menggunakan alat-alat teknologi sebagai media pembelajaran.

#### **b. Visi**

Adapun visi dari SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani yaitu “Religius, Cerdas, Kompetitif, Mandiri, Berwawasan Luas, Nasionalis, Dan Global”.

#### **c. Misi**

Misi dari SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Pribadi Siswa Yang Berkarakter, Religius, Cerdas, Disiplin, Dan Cinta Tanah Air
2. Menetapkan Sistem Pendidikan Yang Inovatif, Kreatif, Berbasis Iptek, Dan Peduli Lingkungan
3. Menanamkan Sikap Mandiri siswa, serta penguasaan bahasa Arab-Inggris dan ibada-ibadah praktis

#### **d. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik**

##### **1) Pendidik**

Guru sebagai pendidik yang ditugaskan dilembaga pendidikan sedang menjadi perhatian dari pemerintah terutama honorer dengan maksud untuk meningkatkan citra guru yang selama ini kurang mendapatkan perhatian.

Selanjutnya, guru yang ditugaskan untuk mengajar di SMP YPI Mutuara Al-Madani selain berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) juga terdapat beberapa orang Guru Tidak Tetap (GTT) atau honorer. Untuk lebih jelasnya keadaan guru di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Majelis Guru SMP Mutiara Al-Madani**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Ket.
1	H. Syamsarina, Lc, Ma	Ketua Yayasan	S2	PNS
2	Ruhel Perbo Amini, M.Pd	Kepala Sekolah	S2	Non PNS
3	Arif Maulana, M.Pd	Waka. Kurikulum	S2	Non PNS
4	Priyoga Utama, M.Pd	Waka. Kesiswaan	S2	Non PNS
5	Halimun Sakdiah, S.IQI, S.Ag	Wali Kelas	S1	Non PNS
6	Andita Ulandari, S.Pd	Guru	S1	Non PNS
7	Grena Dinisya, M.Pd	Guru	S2	Non PNS
8	Deni Septia, M.Pd	Guru	S2	Non PNS
9	Restu Pristamori, M.Pd	Guru	S2	Non PNS

*Sumber data : Dokumentasi SMP YPI Mutiara Al-Madani*

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah guru yang berada di SMP Mutiara Al-Madani sebanyak 9 orang, 1 orang berstatus PNS dan 8 orang berstatus Non PNS. Sedangkan dari segi tingkat pendidikan, 7 orang Pasca Sarjana (S2) dan 2 orang Sarjana (S1).

## 2) Peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting dan harus ada disetiap lembaga pendidikan, tanpa adanya peserta didik mustahil pendidikan dapat terlaksana.

Adapun jumlah peserta didik di SMP YPI Mutiara Al-Madani tahun pelajaran 2022/2023 akan dikemukakan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VII SMP Mutiara Al-Madani**

No	Nama	Jenis Kelamin		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	AFA	✓		
2	AZ		✓	
3	AAA		✓	
4	DPP	✓		
5	DFZ		✓	
6	MYN	✓		
7	MZ	✓		
Jumlah		4	3	7

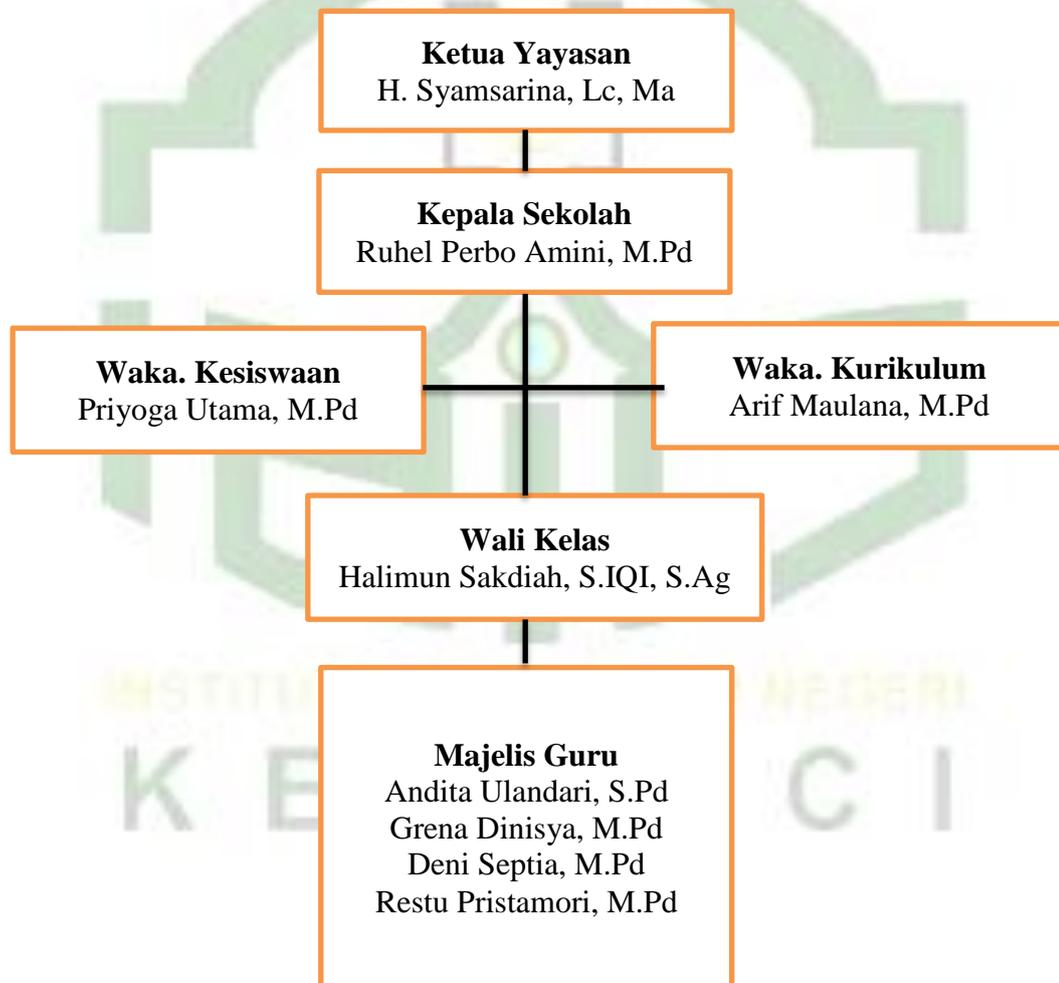
*Sumber data : Dokumentasi SMP YPI Mutiara Al-Madani*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah peserta didik di SMP YPI Mutiara Al-Madani terdiri dari satu kelas yang berjumlah 7 orang, 4 laki-laki dan 3 perempuan.

### 3) Struktur Organisasi

Organisasi adalah institusi atau wadah tempat orang berinteraksi dan bekerja sama sebagai suatu unit terkoordinasi terdiri setidaknya dua orang atau lebih yang berfungsi mencapai satu sasaran atau serangkaian sasaran. Adapun struktur organisasi SMP YPI Mutiara Al-Madani dapat dilihat pada bagan berikut:

#### STRUKTUR ORGANISASI SMP YPI MUTIARA AL-MADANI



**Gambar 4.1**

(Sumber data : Dokumentasi SMP YPI Mutiara Al-Madani)

### e. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik apabila tersedia sarana dan prasarana yang dapat mendukung sepenuhnya pelaksanaan tugas guru di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai alat untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran.

Adapaun sarana dan prasarana yang tersedia di SMP YPI Mutiara Al-Madani, sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Prasarana SMP YPI Mutiara Al-Madani**

No	Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	2	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Kamar mandi/toilet guru	1	Baik
4	Toilet murid	2	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Saung edukasi	2	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Ruang penjaga	1	Baik
Jumlah		12	

(Sumber data : Dokumentasi SMP YPI Mutiara Al-Madani)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa prasarana yang tersedia adalah ruang kelas 2, ruang majelis guru 1, toilet guru 1, toilet peserta didik 2, gudang 1, dapur 1, saung edukasi 2, mushola 1, dan ruang

penjaga 1. Jadi, jumlah semua prasarana yang ada adalah 12 ruangan dan semuanya dalam kondisi baik.

Selain ketersediaan prasarana seperti yang telah diuraikan di atas, juga terdapat sarana lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui keadaan sarana di SMP YPI Mutiara Al-Madani dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Sarana SMP YPI Mutiara Al-Madani**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja Kepala Sekolah	1	Baik
2	Meja Guru	1	Baik
3	Kursi Guru	2	Baik
4	Kursi Tamu	4	Baik
5	Meja Siswa	7	Baik
6	Kursi Siswa	9	Baik
7	Papan Tulis	4	Baik
8	Jam Dinding	3	Baik
9	Komputer	3	Baik
10	Laptop	1	Baik
11	Infocus	1	Baik
	Jumlah	36	

(Sumber data : Dokumentasi SMP YPI Mutiara Al-Madani)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa sarana yang tersedia adalah meja kepala sekolah 1, meja guru 1, kursi guru 2, kursi tamu 4, meja siswa 7, kursi siswa 9, papan tulis 4, jam dinding 3, komputer 3, laptop 1, infocus 1. Jadi, jumlah seluruhnya adalah 36 sarana pendukung dan semuanya dalam kondisi baik.

Demikianlah keadaan sarana dan prasarana pendukung yang tersedia dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani.

## 2. Deskripsi Pengambilan Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 7 siswa di SMP Yayasan Mutiara Al-Madani. Kuesioner tersebut ditinggal dan diambil kembali setelah 2 hari diserahkan. Untuk melihat tingkat deskriptif pengambilan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Pengambilan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebar	7	100%
Jumlah Kuesioner yang kembali	7	100%
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Jumlah Kuesioner yang tidak dapat digunakan	-	-
Jumlah Kuesioner yang tidak digunakan	7	100%

(Sumber : Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari jumlah kuesioner yang disebar 7 kuesioner (100%), kuesioner yang kembali sebanyak 7 kuesioner (100%), dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 7 kuesioner (100%).

### 3. Hasil Uji Instrumen

#### a. Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>R Tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
Media Pembelajaran Visual	X1.P1	<b>0,836</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P2	<b>0,829</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P3	<b>0,892</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P4	<b>0,789</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P5	<b>0,793</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P6	<b>0,782</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P7	<b>0,831</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P8	<b>0,922</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P9	<b>0,904</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P10	<b>0,900</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P11	<b>0,943</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P12	<b>0,815</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P13	<b>0,780</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P14	<b>0,876</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P15	<b>0,831</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	X1.P16	<b>0,847</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak	Y1.P1	<b>0,825</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P2	<b>0,799</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P3	<b>0,942</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P4	<b>0,870</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P5	<b>0,825</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P6	<b>0,845</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P7	<b>0,945</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P8	<b>0,932</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P9	<b>0,825</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P10	<b>0,887</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>

	Y1.P11	<b>0,887</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P12	<b>0,873</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P13	<b>0,870</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P14	<b>0,812</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P15	<b>0,829</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>
	Y1.P16	<b>0,847</b>	<b>0,754</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan *Pearson Correlation* >  $r_{\text{tabel}}$  sehingga dapat dikatakan semua instrumen valid untuk digunakan.

#### b. Hasil Uji Reliabelitas

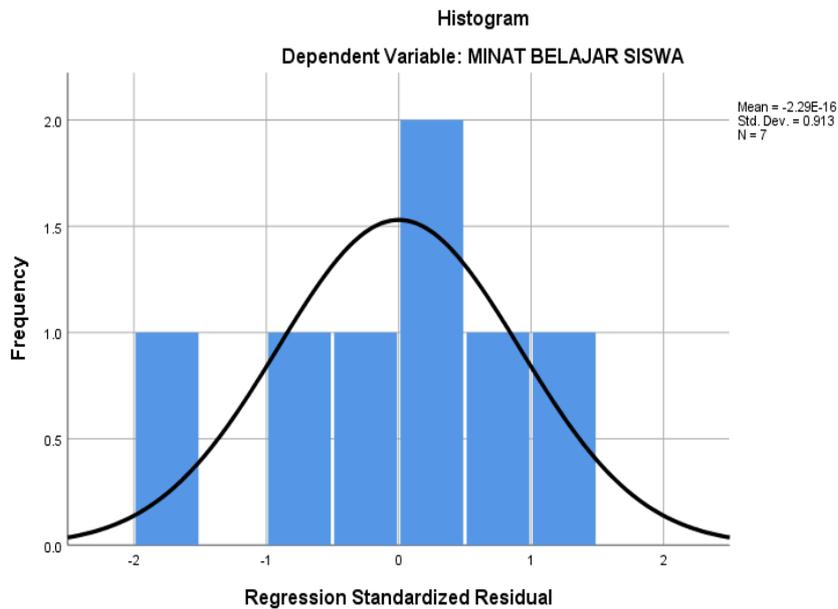
**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabelitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Media Pembelajaran Visual	0,972	Reliable
Minat Belajar Siswa	0,975	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah reliabel dan memiliki keandalan yang tinggi untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhak.

#### 4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### a. Hasil Uji Normalitas



**Gambar 4.2**

(Sumber: Output SPSS 25)

Grafik di atas menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu residual mempunyai distribusi normal dalam model regresi.

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel yang dibandingkan rata-ratanya mengikuti sebaran atau distribusi normal.

Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sample kolmogrov-smirnov test*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68639790
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.132
	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

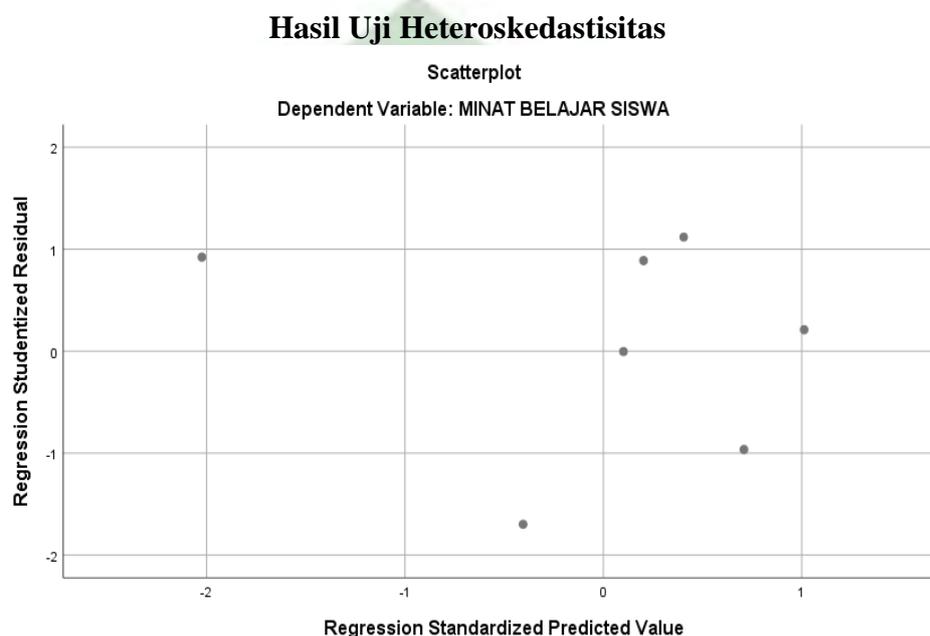
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov test* di atas, data terdistribusi secara normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari nilai *Alpha* yaitu 0.05 (5%). Hasil pengujian normalitas data pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa besarnya nilai *kolmogrov-smirnov* adalah 0,200 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

## b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak sama varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.3**

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Minat Belajar Siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Visual.

## 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. Persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,655 + 0,877 \text{ media pembelajaran visual} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7.655, maka hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Visual di SMP YPI Mutiara Al-Madani Konstan atau sebesar 7.655, maka Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak akan meningkat sebesar 7,655.
2. Koefisien regresi variabel Penggunaan Media Pembelajaran Visual sebesar 0.877 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu-satuan Penggunaan Media Pembelajaran Visual maka dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak sebesar 0.877. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.655	13.840		.553	.604
	MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL	.877	.257	.836	3.409	.019

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR SISWA

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Penggunaan Media Pembelajaran Visual yaitu sebesar 0,019 dan nilai koefisien regresi B sebesar 0.877. Hasil dari signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dan nilai koefisien regresi B bernilai positif. Kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,409 > 2,571$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Penggunaan Media Pembelajaran Visual berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

### b. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas Penggunaan Media Pembelajaran Visual (X) terhadap variabel terikat Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Y) maka dari perhitungan menggunakan SPSS 25 didapatkan uji Koefisien Korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Koefisien Korelasi (R)**  
**Correlations**

		MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL	MINAT BELAJAR SISWA
MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL	Pearson Correlation	1	.836*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	7	7
MINAT BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	.836*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	7	7

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai Koefisien Korelasi yaitu 0,836 termasuk pada kategori hubungan yang kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Analisis Korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung Koefisien Determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan (Sugiyono, 2005:215). Jadi Koefisien Determinasi untuk Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah  $0,836^2 = 0,698$ . Hal ini berarti variabel Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak 69,8 % ditentukan oleh variabel Penggunaan Media Pembelajaran Visual. Maka dapat diartikan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sebesar 69,8% dan sisanya 30,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, variable Penggunaan Media Pembelajaran Visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak, hal ini terlihat pada uji t yang menyatakan nilai  $t_{sig} < \alpha = 0,019 < 0,05$ , variabel Penggunaan Media Pembelajaran Visual berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terlihat pada nilai Koefisien Korelasi B sebesar 0,877, Kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,409 > 2,571$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Penggunaan Media Pembelajaran Visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pengaruh positif yang terlihat jelas oleh peneliti ketika dilapangan adalah minat belajar, motivasi dan semangat belajar siswa semakin meningkat saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran visual, ini dibuktikan dengan ketertarikan siswa seperti aktif saat diskusi dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariyati (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat hubungan kuat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana, Budi, Noviyanti, dkk (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Qamariah (2016) menyatakan ada pengaruh langsung antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu media yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa adalah dengan menggunakan poster, hal ini sangat berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan adanya media poster, siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

#### Media Visual (Poster)



Gambar 4.4

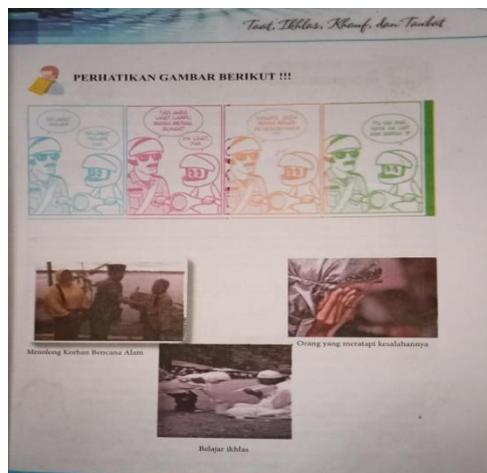
## **2. Besarnya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pengaruh antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani termasuk pada kategori hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,836 dan besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 69,8% sedangkan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang baik dan prestasi siswa juga meningkat. SMP Mutiara Al Madani juga tidak menerima seluruh peserta yang mendaftar, tujuannya adalah untuk menjaga efektivitas kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariyati (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r_{hitung} (0,797) > r_{tabel} (0,235)$ . Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qamariah (2016) menyatakan ada pengaruh langsung antara kualitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,7%, kemudian ada pengaruh langsung antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 12,6%.

### Gambar (Foto)



**Gambar 4.5**

### Power Point



**Gambar 4.6**

Media yang digunakan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani yaitu menggunakan foto dan power point. Media foto digunakan agar siswa tidak hanya sekedar membaca dan mendengar, namun melihat secara langsung menggunakan foto, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mudah mempraktekkan secara langsung di kehidupan nyata.

Media power point juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Media ini di presentasikan dengan menggunakan laptop yang dihubungkan dengan infocus. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan teknologi yang berkembang saat ini dan siswa pun menjadi tidak bosan ketika belajar Aqidah Akhlak karena menggunakan media yang beragam.

Dari urain di atas maka dapat disimpulkan bahwa, jika SMP YPI Mutiara Al-Madani menggunakan media pembelajaran visual dengan baik maka minat belajar siswa juga akan meningkat, sebaliknya jika menggunakan media pembelajaran visual tidak baik maka minat belajar siswa juga akan menurun, penggunaan media pembelajarn visual memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani yaitu dapat dibuktikan dengan  $t_{sig} < \alpha = 0,019 < 0,05$  berpengaruh signifikan dan nilai Koefisien Regresi B sebesar 0,877 bernilai positif, Kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,409 > 2,571), sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Penggunaan Media Pembelajaran Visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
2. Pengaruh antara variabel Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP YPI Mutiara Al-Madani termasuk pada kategori hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,836 dan besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 69,8% sedangkan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah harus memperhatikan kualitas media pembelajaran yang digunakan karena semakin baik penggunaan media pembelajaran maka minat siswa juga akan meningkat.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuisisioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini dapat menimbulkan masalah apabila persepsi responden berbeda dengan kondisi sesungguhnya sehingga, di perlukan keterlibatan secara langsung dari peneliti untuk menghindari hal tersebut.
3. Untuk meningkatkan hasil yang lebih optimal dan untuk menghindari rendahnya respon dari responden dalam pengisian kuisisioner, maka sebaiknya digunakan metode observasi kepada obyek yang diteliti atau menggunakan metode eksperimen sebagai pengganti metode kuisisioner.
4. Memperluas lingkup penelitian dengan memperbanyak sampel yang acak, sehingga hasil penelitian dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan hasil penelitiannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemenag, (2014). *Mushaf Al-Qur'an Tajwid Warna*, An-Nur: Jakarta
- Amriani. (2014). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadapminat belajar siswa*. Makassar: UIN Alauddin. SKRIPSI
- Asnawir, (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Azhar Arsyad, (2003) *Media Pembelajaran*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Azhar Arsyad, (2014) *Media Pembelajaran*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Darmadi, H. (2015). *kemampuan dasar mengajar*. Singkawang: STKIP Singkawang.
- Djamarah, (2022). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gustina, (2020). Contribution Of Edmodo Smartphone Application To Support Assessment Activities In The Social Science Learning Process ; Student Review. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9, 774-777
- Gottman, J. (2003). *Kiat-kiatmembesarkan anak yang memiliki kecerdasan emosional*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Hakim, T. (2022). *Belajar Secara Efekti*. Jakarta: Media Mata Pena.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pembelajaran*. Bandung:: Citra Aditya Bakti
- Juliansyah. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Kuncoro, (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

- Muammar. (2018). *Penggunaan media dalam pembelajaran akidah akhlak*. Parepare: STAIN Parepare. SKRIPSI.
- Mulyanta dan Leong, M. (2009). *Tutorial Membangun Multimedia Interaktifmedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Nasih, A. M. (2009). *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung: Aditama.
- Nasution, N. (2000). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhasanah, S. (2016). *Statistika pendidikan*. Malang: Salemba Humanika.
- Qomariah dan Sudiarditha. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4 (1), 33-47. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPEB.004.1.3>
- Ridwan, (2007). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rosianasfar, (2013), *Production & Operation Management : Kualitas dan Total Quality Management*, [online], (<http://scm.aurino.com/kualitas-dan-total-quality-management/>, diakses tanggal 15 Agustus 2022)
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Sopian, A. (2016). *Menikmati 30 pidato nasehat dan ceramah pemimpin kelas duni*. Sukoharjo: Citramas.
- Sudiyanti, W. (2020). *Pengaruh media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa*. Maluku Utara: UMM. SKRIPSI
- Sugiyono, (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

Tim Redaksi ,(2000) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka

Vivi Herlina, (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Walgito, B. (2014). *Bimbingan dan penyaluran di sekolah*. Yogyakarta: UGM.

Zakiah Darajat, (2005). *Pendidikan islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta : Bulan Bintang



## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh 37112  
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.id>

Ponsel : [disdikspn@gmail.com](mailto:disdikspn@gmail.com)

Sungai Penuh, 15 Oktober 2022

Nomor : 420/ KP /Disdik-1/X/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian  
a.n Jeb Barianto

Yth,  
Sdr. Kepala SMP Yayasan Pendidikan Islam  
Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh  
di -  
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor :  
070/477/Kesbangpol-2/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan Surat Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci Nomor: In.31/D1.1/PP.00.9/1877/2022 Tanggal 17 Oktober 2022 perihal seperti  
pada pokok di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **Jeb Barianto**  
NIM : 1910201011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melaksanakan penelitian di :

Sekolah : SMP Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani  
Tanggal : 17 Oktober 2022 s/d 17 Desember 2022

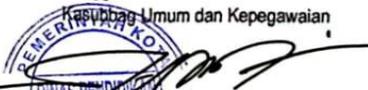
Judul Penelitian : **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap  
Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP  
Yayasan Pendidikan Islam Mutiara Al-Madani."**

Agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

Pit KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA SUNGAI PENUH

Ub

Kasubag Umum dan Kepegawaian

  
**ZULHADI, S.Pd**  
NIP. 19780414 201001 1 014

## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI SMP YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MUTIARA AL-MADANI**

#### **BAGIAN PENDAHULUAN**

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Hari, Tanggal :

Kelas/Semester :

Kode Siswa :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 32 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran Aqidah Akhlak, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL (X)**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Media visual yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan belajar				
2	Media visual yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar				
3	Media visual yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan				
4	Media pembelajaran visual yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII SMP				
5	Media visual yang disajikan menyulitkan saya untuk belajari sendiri				
6	Media visual yang digunakan tidak bisa dibawa pulang				
7	Media visual yang disajikan memudahkan saya memahami materi				
8	Media visual yang disajikan memudahkan saya untuk mengingat materi yang dipelajari				
9	Media visual yang disajikan menimbulkan rasa ingin tahu lebih mendalam tentang materi yang diberikan				
10	Media visual yang disajikan harganya sangat mahal				
11	Media visual yang digunakan tampilannya sangat tidak menarik				
12	Uraian materi dalam media pembelajaran visual sangat jelas				
13	Media visual yang digunakan membutuhkan ruangan yang luas				
14	Media visual yang disajikan dapat digunakan kapan saja				
15	Media visual yang disajikan dapat dikembangkan dan digunakan di waktu mendatang				
16	Media visual yang disajikan membutuhkan waktu yang lama untuk digunakan				

**MINAT BELAJAR SISWA (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1	Saya terpaksa masuk kelas saat pelajaran Aqidah Akhlak				
2	Saya sangat senang belajar Aqidah Akhlak				
3	Saya merasa bosan saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung				
4	Saya selalu hadir saat pelajaran Aqidah Akhlak				
5	Saya tidak pernah ribut saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung				
6	Saya kurang aktif menjawab pertanyaan dari guru				
7	Saya selalu aktif saat kegiatan diskusi				
8	Saya tidak pernah bertanya saat mengalami kesulitan memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak				
9	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas dari guru				
10	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa menunda				
11	Saya tidak pernah mengerjakan PR di sekolah				
12	Saya tidak pernah membantu membuat tugas kelompok				
13	Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan oleh guru.				
14	Saya sangat memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
15	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru				
16	Saya berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung				

Lampiran 3

TABULASI DATA

A. MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

N	Media Pembelajaran Visual																
	X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	X1.P7	X1.P8	X1.P9	X1.P10	X1.P11	X1.P12	X1.P13	X1.P14	X1.P15	X1.P16	T.X1
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	57
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	55
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	54
6	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	49
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>371</b>

B. MINAT BELAJAR SISWA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

MINAT BELAJAR SISWA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK																
Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Y.P6	Y.P7	Y.P8	Y.P9	Y.P10	Y.P11	Y.P12	Y.P13	Y.P14	Y.P15	Y.P16	T.Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	55
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	61
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	39
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
<b>25</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>379</b>



X1.P9	Pearson Correlation	.745	.636	.730	.837	.789	.650	.650	.789	1	.789	.745	.745	.689	.837	.750	.887	.904
	Sig. (2-tailed)	.054	.124	.062	.019	.035	.114	.114	.035		.035	.054	.054	.087	.019	.052	.008	.005
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P10	Pearson Correlation	.615	.806	.801	.734	.731	.482	.789	.731	.789	1	.885	.885	.700	.734	.745	.778	.900
	Sig. (2-tailed)	.141	.029	.031	.060	.062	.273	.035	.062	.035		.008	.008	.080	.060	.054	.039	.006
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P11	Pearson Correlation	.731	.930	.881	.734	.615	.745	.745	.885	.745	.885	1	.731	.859	.734	.789	.778	.943
	Sig. (2-tailed)	.062	.002	.009	.060	.141	.054	.054	.008	.054	.008		.062	.013	.060	.035	.039	.001
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P12	Pearson Correlation	.731	.496	.881	.734	.885	.439	.745	.615	.745	.885	.731	1	.414	.734	.482	.519	.815
	Sig. (2-tailed)	.062	.257	.009	.060	.008	.325	.054	.141	.054	.008	.062		.356	.060	.273	.233	.026
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P13	Pearson Correlation	.414	.923	.596	.607	.255	.689	.435	.700	.689	.700	.859	.414	1	.607	.834	.858	.780
	Sig. (2-tailed)	.356	.003	.158	.148	.582	.087	.329	.080	.087	.080	.013	.356		.148	.020	.013	.039
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P14	Pearson Correlation	.734	.592	.764	.500	.734	.837	.837	.734	.837	.734	.734	.734	.734	.607	1	.837	.707
	Sig. (2-tailed)	.060	.162	.046	.253	.060	.019	.019	.060	.019	.060	.060	.060	.060	.148		.019	.076
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P15	Pearson Correlation	.482	.849	.548	.418	.439	.750	.750	.745	.750	.745	.789	.482	.834	.837	1	.887	.831
	Sig. (2-tailed)	.273	.016	.203	.350	.325	.052	.052	.054	.052	.054	.035	.273	.020	.019		.008	.021
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
X1.P16	Pearson Correlation	.519	.837	.540	.707	.519	.592	.592	.778	.887	.778	.778	.519	.858	.707	.887	1	.847
	Sig. (2-tailed)	.233	.019	.211	.076	.233	.162	.162	.039	.008	.039	.039	.233	.013	.076	.008		.016
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Media Pembelajaran Visual	Pearson Correlation	.836	.829	.892	.789	.793	.782	.831	.922	.904	.900	.943	.815	.780	.876	.831	.847	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.021	.007	.035	.033	.038	.021	.003	.005	.006	.001	.026	.039	.010	.021	.016	
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y1.P10	Pearson Correlation	.766	.884**	.795	.881**	.766	.708	.810	.710	.766	1	.801	.665	.881	.867	.600	.520	.887**
	Sig. (2-tailed)	.045	.008	.033	.009	.045	.075	.027	.074	.045		.031	.103	.009	.011	.154	.231	.008
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Y1.P11	Pearson Correlation	.679	.510	.859	.885	.679	.520	.778	.930	.679	.801	1	.807	.885	.745	.615	.731	.887
	Sig. (2-tailed)	.093	.243	.013	.008	.093	.231	.039	.002	.093	.031		.028	.008	.054	.141	.062	.008
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Y1.P12	Pearson Correlation	.495	.545	.918	.841	.842	.665	.907**	.868	.495	.665	.807	1	.605	.767	.605	.807	.873
	Sig. (2-tailed)	.259	.206	.004	.018	.018	.103	.005	.011	.259	.103	.028		.150	.044	.150	.028	.010
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Y1.P13	Pearson Correlation	.906	.679	.700	.731	.510	.600	.778	.806	.906	.881	.885	.605	1	.789	.731	.615	.870
	Sig. (2-tailed)	.005	.093	.080	.062	.243	.154	.039	.029	.005	.009	.008	.150		.035	.062	.141	.011
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Y1.P14	Pearson Correlation	.645	.710	.689	.789	.645	.548	.887	.636	.645	.867	.745	.767	.789	1	.482	.439	.812
	Sig. (2-tailed)	.117	.074	.087	.035	.117	.203	.008	.124	.117	.011	.054	.044	.035		.273	.325	.027
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Y1.P15	Pearson Correlation	.906	.679	.700	.462	.510	.881	.778	.806	.906	.600	.615	.605	.731	.482	1	.885	.829
	Sig. (2-tailed)	.005	.093	.080	.297	.243	.009	.039	.029	.005	.154	.141	.150	.062	.273		.008	.021
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Y1.P16	Pearson Correlation	.679	.510	.859	.615	.679	.801	.778	.930	.679	.520	.731	.807	.615	.439	.885	1	.847
	Sig. (2-tailed)	.093	.243	.013	.141	.093	.031	.039	.002	.093	.231	.062	.028	.141	.325	.008		.016
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.825	.799	.942	.870	.825	.845	.945	.932	.825	.887	.887	.873	.870	.812	.829	.847	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.031	.002	.011	.022	.017	.001	.002	.022	.008	.008	.010	.011	.027	.021	.016	
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

K E R I N C I

## **Hasil Uji Reliabilitas**

### **1. Media Pembelajaran Visual**

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1.P1 X1.P2 X1.P3 X1.P4 X1.P5 X1.P6 X1.P7 X1.P8 X1.P9 X1.P10 X1.P11 X1.P12 X1.P13  
X1.P14 X1.P15 X1.P16  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

### **Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	49.43	85.286	.809	.970
X1.P2	49.29	89.905	.813	.971
X1.P3	49.29	84.905	.875	.969
X1.P4	50.00	89.000	.765	.971
X1.P5	49.57	85.952	.761	.971
X1.P6	49.86	87.476	.753	.971
X1.P7	49.86	86.810	.807	.970
X1.P8	49.57	83.952	.908	.969
X1.P9	49.86	85.810	.890	.969
X1.P10	49.57	84.286	.883	.969
X1.P11	49.43	83.619	.933	.968
X1.P12	49.43	85.619	.785	.971
X1.P13	49.71	83.905	.738	.972
X1.P14	50.00	88.000	.862	.970
X1.P15	50.14	86.810	.807	.970
X1.P16	50.00	84.667	.821	.970

## 2. Minat Belajar Siswa

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1.P1 Y1.P2 Y1.P3 Y1.P4 Y1.P5 Y1.P6 Y1.P7 Y1.P8 Y1.P9 Y1.P10 Y1.P11 Y1.P12 Y1.P13
 Y1.P14 Y1.P15 Y1.P16
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	16

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.P1	50.57	98.619	.807	.975

Y1.P2	50.71	98.905	.779	.975
Y1.P3	50.86	89.810	.930	.973
Y1.P4	50.71	93.905	.849	.974
Y1.P5	50.57	98.619	.807	.975
Y1.P6	50.86	94.810	.822	.974
Y1.P7	51.14	92.143	.936	.972
Y1.P8	50.71	89.571	.918	.973
Y1.P9	50.57	98.619	.807	.975
Y1.P10	50.86	94.143	.870	.973
Y1.P11	50.57	93.619	.869	.973
Y1.P12	51.00	92.000	.850	.974
Y1.P13	50.71	93.905	.849	.974
Y1.P14	51.00	96.333	.787	.975
Y1.P15	50.71	94.571	.803	.974
Y1.P16	50.57	94.286	.823	.974

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

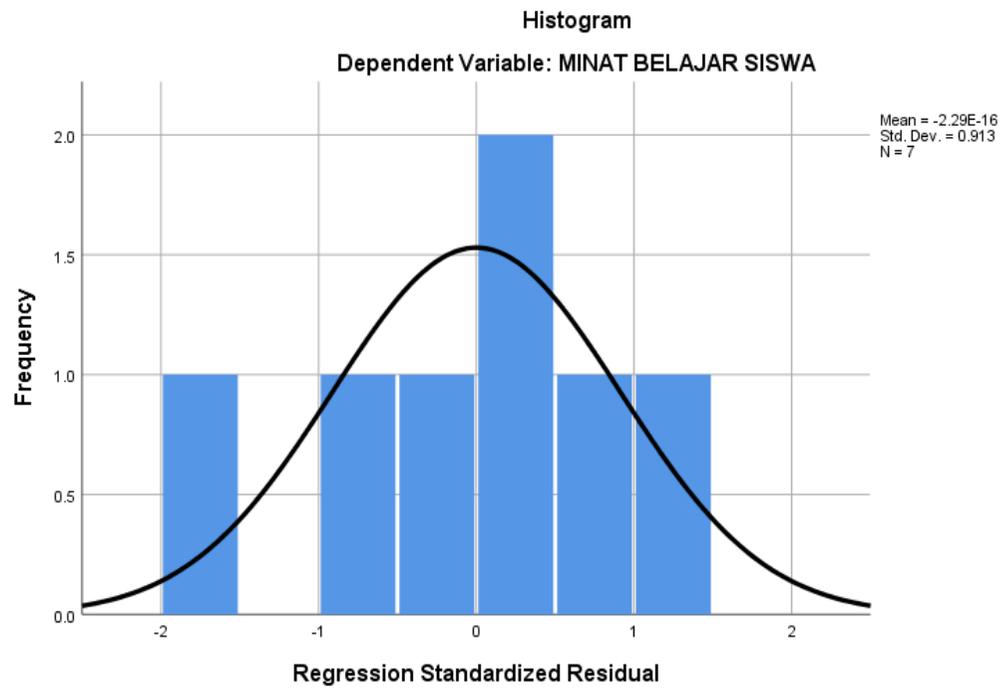
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68639790
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.132
	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

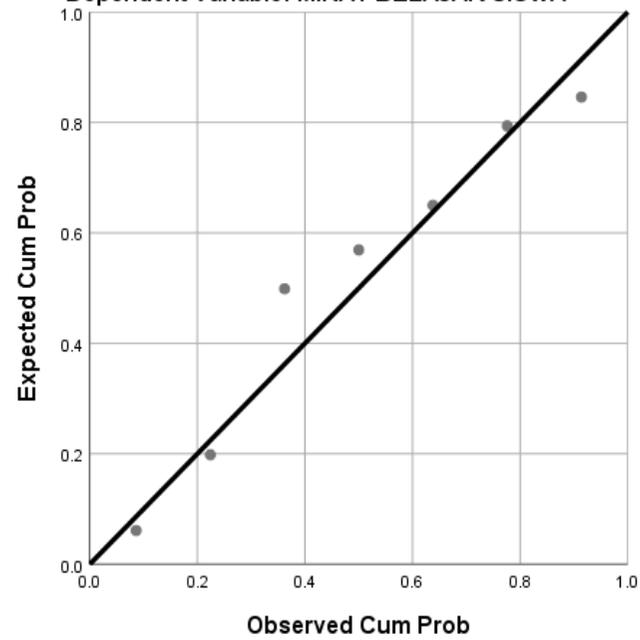
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

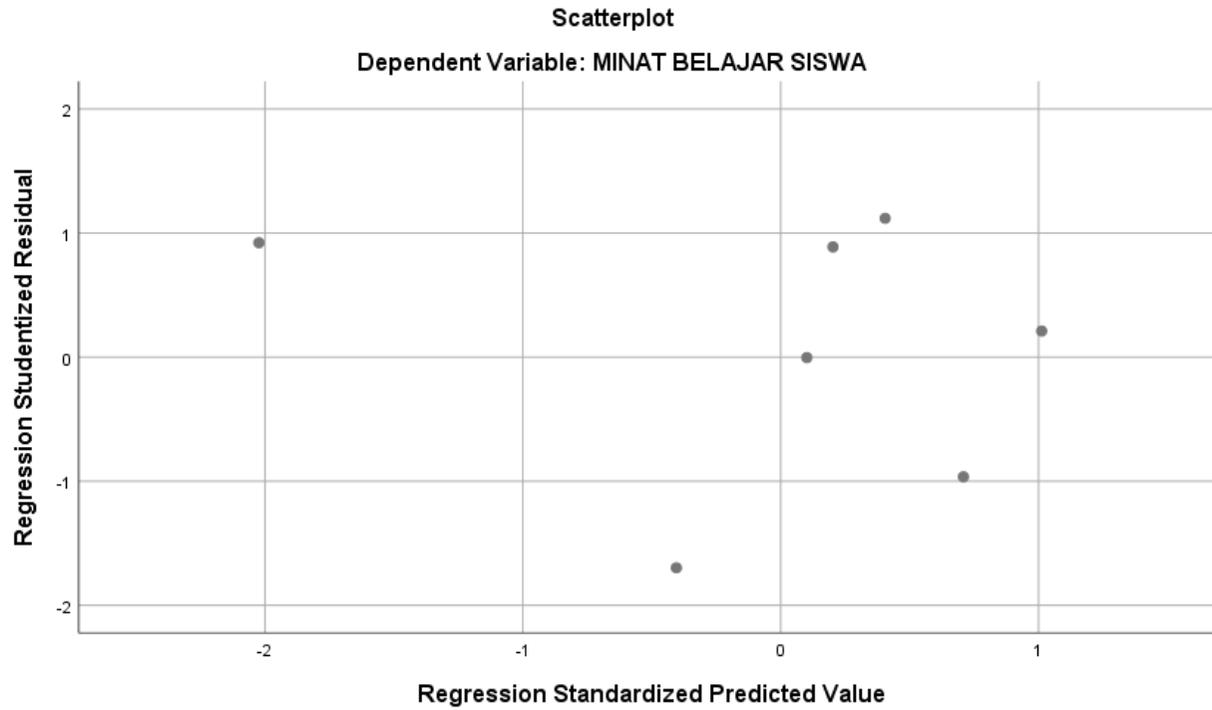
Dependent Variable: MINAT BELAJAR SISWA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KERINCI

Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)**

		<b>Correlations</b>	
		MEDIA PEMBELAJARAN N VISUAL	MINAT BELAJAR SISWA
MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL	Pearson Correlation	1	.836*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	7	7
MINAT BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	.836*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	7	7

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji t**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.655	13.840		.553	.604
	MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL	.877	.257	.836	3.409	.019

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR SISWA

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI

#### Pembagian Kuesioner



#### Siswa Mengisi Kuesioner



**Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**



**Pengambilan data**



Lampiran 6

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7

Distribusi Nilai  $t_{tabel}$

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Riwayat Hidup Penulis

### A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : Jeb Barianto
2. Tempat Tanggal Lahir : Saribulan, 15 Maret 1999
3. Nim : 1910201011
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Sekungkung
9. Riwayat Pendidikan : 1. SDN 02 Air Dikit Lulus Tahun 2012  
2. SMPN 14 Mukomuko Lulus Tahun 2015  
3. SMAN 01 Mukomuko Lulus Tahun 2018

### B. KETERANGAN KELUARGA

1. Nama Ayah : Saman
2. Nama Ibu : Asniar
3. Alamat : Saribulan, Kec. Air Dikit, Kab. Mukomuko